

Penyuluhan Manajemen Waktu Guna Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Amanah Bantul

Hodiri Adi Putra^{1*}, Nur Makkiyah², Robbiatul Adwia³

^{1,2,3} STIKes Surya Global Yogyakarta, Indonesia

Correspondence: ✉ hodiriadiputra12@gmail.com^{1}, nurmakkiyah@yahoo.com,
robbiatuladwia4@gmail.com

Article history:

Received

November 07, 2023

Revised

November 09, 2023

Accepted

November 10, 2023

ABSTRACT

Purpose - Formal education based on Islamic boarding schools has more complex instruments than training in ordinary schools or madrasas. Mentoring and time management to form a more effective habitat for student discipline.

The aim of this service is to increase students' knowledge and awareness in time management in order to increase students' discipline in participating in activities at Islamic boarding schools.

Method - The methods of this activity are in the form of counseling activities for students regarding time management and discipline which are carried out offline for a total of 64 students.

Findings - The results of this service activity are that the students are enthusiastic about participating in this activity and can understand time management and discipline, organize themselves and practice discipline in participating in activities at the Islamic boarding school.

Keywords: Time management, discipline, Islamic boarding school.

Histori Artikel:

Diterima

07 November, 2023

Direvisi

09 November, 2023

Disetujui

10 November, 2023

ABSTRAK

Tujuan - Pendidikan formal berbasis pondok pesantren memiliki instrumen yang lebih kompleks daripada pembinaan di sekolah atau madrasah biasa. Pendampingan dan manajemen waktu untuk membentuk habitat kedisiplinan santri lebih efektif. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran santri dalam manajemen waktu guna meningkatkan kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan di pondok pesantren.

Metode - kegiatan ini berupa kegiatan penyuluhan kepada santri mengenai manajemen waktu dan kedisiplinan yang dilakukan secara luring sebanyak 64 santri. Media yang digunakan berupa materi power point, laptop, LCD dan kuis online menggunakan aplikasi kahoot. Pengukuran kedisiplinan santri menggunakan buku mutabaah harian.

Hasil - Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian ini bahwa para santri sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan dapat dengan mudah memahami materi tentang manajemen waktu dan kedisiplinan, serta bisa mengatur diri sendiri dan secara langsung bisa melatih juga mempraktekan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan di pondok pesantren.

Keywords : Manajemen waktu, kedisiplinan, pondok pesantren.

PENDAHULUAN

Manajemen waktu termasuk dari metode merencanakan, menyusun, melaksanakan sampai ke evaluasi dalam memanfaatkan waktu untuk kegiatan tertentu yang sudah dirancang dan harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan (Maryadi, 2018). Jadi manajemen waktu juga mengacu pada cara mengatur dan merencanakan berapa lama menghabiskan waktu untuk kegiatan tertentu sehingga waktu yang digunakan seefektif dan seefisien mungkin. Manajemen waktu yang baik memungkinkan seseorang untuk bekerja lebih cerdas, sehingga bisa menyelesaikan pekerjaan yang lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat, bahkan ketika dalam keadaan tekanan tinggi. Jika gagal mengelola waktu maka bisa merusak keefektifan dan menyebabkan stres.

Tidak kalah pentingnya bagi kalangan santri yang ada dilingkungan pondok pesantren dalam 24 jam sehari semalam yang disibukkan dengan program dan kegiatan tentunya harus bisa menata dan mengatur waktu dengan agar bisa dimanfaatkan dengan kegiatan yang positif. Manajemen waktu sebagai panduan yang bisa dipakai dalam melakukan segala aktivitas apapun. Seseorang harus mengetahui dan memahami nilai waktu itu sendiri supaya bisa berhasil dalam aspek kehidupan. Orang yang menghamburkan waktu akan gagal dalam mengatur pola hidup dan identitas mereka sendiri. Pengelolaan waktu yang baik dapat membantu seseorang untuk meningkatkan prestasi dan kreativitas. Penataan waktu setiap hari membantu seseorang untuk menyelesaikan kegiatan mereka secara efektif dan efisien. Memiliki manajemen waktu yang baik akan membantu mewujudkan impian setiap individu. (Permada, 2023) Adapun indikator manajemen waktu menurut Wati, et al adalah mengatur waktu yang teratur, menyelesaikan tugas tepat waktu, merencanakan jadwal dengan baik, dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien (Wati. 2018).

Menurut Abdurahman (2018) kedisiplinan merupakan proses melatih seseorang agar punya rasa taat, tertib, patuh, setia, yang dilakukan seseorang tersebut dengan penuh tanggung jawab khususnya tanggung jawab kepada diri sendiri. Hal ini juga didukung oleh pendapat Gunarsa (2008) bahwa kedisiplinan yang berasal dari kata disiplin merupakan sifat mental seseorang dengan rela patuh terhadap semua aturan maupun norma yang berlaku selama menjalankan tugas. Dalam kehidupan sehari-hari khususnya dilingkungan pondok pesantren, kedisiplinan juga memiliki pengaruh dalam memajemen waktu sehingga dapat melahirkan manusia-manusia yang hebat. Disiplin sendiri merupakan perasan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Efek dari pendisiplinan ini sangat baik untuk kehidupan, Karena semua kegiatan akan dilakukan dengan tepat waktu sesuai peraturan yang diajarkan (Isroani F 2020).

Pondok Pesantren Amanah Bantul Yogyakarta sebagai contoh lembaga pendidikan Islam berbentuk pondok pesantren modern, juga mempunyai visi misi yang agamis, humanis dan kompeten. Sebagai pondok pesantren yang usahanya dalam melahirkan santri yang mengimplementasikan kedisiplinan, baik disiplin yang

diterapkan dalam keseharian santri di pondok, maupun dalam proses pembelajaran di kelas. Bisa dikatakan bahwa keseharian santri (24 jam penuh) tidak lepas dari implementasi kedisiplinan. Pembinaan kedisiplinan 24 jam penuh seperti ini tidak akan ditemui kecuali pada lembaga pendidikan Islam yang memiliki konsep sekolah dan pondok sebagaimana yang terdapat dalam lingkungan pondok pesantren.

METODE

Metode pengabdian masyarakat ini berupa kegiatan penyuluhan kepada santri mengenai manajemen waktu dan kedisiplinan yang dilakukan secara luring. Kegiatan ini berguna untuk melatih dan meningkatkan kedisiplinan belajar bagi para santri di pondok pesantren amanah bantul yogyakarta. Tahap pengabdian ini mulai dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi, kegiatan berlangsung pada bulan september sampai bulan oktober tahun 2023. Jumlah santri yang mengikuti kegiatan pengabdian ini sebanyak 64 santri. Tempat pengabdian masyarakat dilakukan di pondok pesantren amanah bantul yogyakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun kedalam beberapa agenda yang telah dijadwalkan:

1. Persiapan, yaitu awal kegiatan dimulai dengan membuat perencanaan kegiatan sampai melakukan pengurusan izin kegiatan ketempat pengabdian.
2. Penyusunan, terdiri dari pembagian tugas mulai dari ketua pelaksanaan dan anggota pelaksana kegiatan.
3. Pelaksanaan, di hari pelaksanaan dimulai dengan pembukaan yaitu saling mengenal antara tim kegiatan pengabdian dan santri selaku responden.
4. Penyampaian materi penyuluhan yaitu mengenai :
 - a. Tips memanajemen waktu
 - b. Kedisiplinan santri
5. Mengadakan kegiatan pelatihan keterampilan yaitu mengajar santri menyusun jadwal sendiri secara mandiri dan dipandu santri senior.
6. Selanjutnya adalah berdiskusi mengenai masalah yang santri hadapi khususnya tentang kedisiplinan
7. Melakukan evaluasi pada keberlangsungan kegiatan penyuluhan
8. Penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat sudah dilakukan dan alhamdulillah berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan dari awal sampai akhir kegiatan. Para santri antusias mengikuti kegiatan ini dan dapat memahami tentang manajemen waktu, mengatur diri sendiri dan melatih kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan dipondok pesantren. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah para santri bisa menerapkan dan memahami manajemen waktu dan kedisiplinan, mengikuti kegiatan dipondok pesantren serta untuk mengatur diri sendiri yang berkaitan dengan kedisiplinan untuk meraih apa yang diharapkan.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan dan presentasi

Kegiatan penyuluhan dalam pengabdian masyarakat ini sangat membantu tim pesantren atau pengurus pesantren untuk menyampaikan kepada para santri bahwa pentingnya kedisiplinan pada diri setiap santri untuk membentuk karakter yang mandiri baik dipondok pesantren maupun saat berada dirumah. Salah satu diantara permasalahan yang ada yaitu adanya perbedaan karakter pada santri tersebut membuat para pengurus pesantren harus lebih tegas dalam menerapkan kedisiplinan pada diri santri, agar terbentuk karakter mandiri yang bertanggung jawab dalam segala hal pada diri santri. Kegiatan ini dapat langsung merespon santri untuk memperbaiki diri menjadi lebih disiplin, walaupun masih butuh proses secara bertahap, dan bisa langsung dipraktikkan dipondok pada saat jam kegiatan efektif. Lebih baik lagi jika para pengurus juga dapat menerapkan pendidikan karakter dikelas saat proses belajar mengajar, agar tercapai karakter yang mandiri sehingga kedisiplinan pada diri siswa dapat terwujud.

Perlu ditekankan bagi para santri untuk senantiasa menjaga kedisiplinan waktu dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan kepesantrenan, misalnya datang tepat waktu di kelas pada saat kegiatan dirosah, datang tepat waktu di mushola pada saat pelaksanaan shalat berjamaah, sedangkan disiplin dilakukan dengan cara mengikuti proses pembelajaran (dirosah), dan mengikuti kegiatan seperti sholat berjamaah dan wirid dari awal sampai selesai dengan tertib. Hal ini sejalan dengan artikel sebelumnya yang ditulis oleh Muttaqin (2023) bahwa kedisiplinan santri harus diawasi dengan ketat, setiap masuk kegiatan para pengurus sudah membawa buku presensi pada tiap kamar, untuk mengetahui apakah ada santri yang tidak hadir dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, apabila ada santri yang tidak masuk tanpa ada surat dari pengurus kesehatan (sakit) maka santri tersebut langsung diberikan poin pelanggaran yang akan diakumulasikan pada setiap satu pekan. Jadi usaha dari pengurus sangat berpengaruh pada ketaatan santri untuk tidak melanggar aturan, sehingga kedisiplinan santri akan semakin baik.

Hasil dari melakukan pembinaan kepada santri setelah melakukan penyuluhan diketahui bahwa untuk membentuk habitat seorang santri yang disiplin dalam setiap

waktu memang tidak mudah, butuh perjuangan yang kuat, secara terus menerus untuk membimbing santri dalam rangka membentuk kebiasaan disiplin santri. Disamping karena faktor padatnya aktifitas yang ada di pondok pesantren sehingga terkadang membuat santri malas, serba mengeluh, dan kurangnya semangat dalam melaksanakan kegiatan, disiplin tersebut tidak secara spontan terbentuk pada santri, dan harus ada support dan pengawasan yang ketat dari pengurus serta pengasuh. kedisiplinan yang dilakukan oleh santri adalah suatu tindakan untuk memenuhi tuntutan nilai tertentu, karena disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.

Pola pembentukan kedisiplinan santri yang dilakukan oleh pondok pesantren amanah yaitu melalui beberapa pendekatan diantaranya dengan pemberian bimbingan dimana santri diberi pemahaman dan arahan mengenai pentingnya disiplin dalam setiap waktu pada diri santri, dan pemberian contoh yang baik dan sesuai dengan etika di pesantren oleh pengurus dan pengasuh serta seluruh masyarakat pesantren, dan melalui budaya pesantren yaitu pemberian pembiasaan berupa serangkaian tata tertib dan kegiatan yang dilakukan di pesantren. Penanaman kedisiplinan yang dilakukan di pondok pesantren amanah bertujuan untuk mengontrol sikap dan perilaku santri, agar tugas dan peraturan di pesantren dapat berjalan dengan baik, serta diharapkan nilai kedisiplinan dapat tumbuh pada tiap santri.

Kebiasaan baik yang dilakukan santri di pondok pesantren mereka akan dapat mudah membiasakan perilaku tersebut dimanapun ia berada dan dalam situasi dan kondisi bagaimanapun tetap dapat memiliki jati dirinya. Lingkungan yang terdapat di Pondok Pesantren dikondisikan dengan melalui berbagai macam bentuk kegiatan santri dari mulai bangun tidur sampai akan tidur lagi dengan peraturan yang harus di taati oleh santri sehingga santri mempunyai tanggungjawab untuk melaksanakan peraturan tersebut dengan terbiasa. Pada dasarnya sebagai seorang santri memang dituntut untuk selalu membiasakan aktifitas yang bernilai positif atau bernilai ibadah guna menjadi kebiasaan dalam keseharian santri.

Hal ini juga didukung oleh artikel sebelumnya yang ditulis oleh Salsabilla (2022) bahwa seseorang perlu memahami bagaimana manajemen waktunya dan menjadikannya sebagai kegiatan harian dalam membagi waktu, membuat jadwal, serta membuat daftar hal yang harus dilakukan. Dengan menjadikannya kegiatan harian maka seseorang tersebut akan terbiasa dan membentuk dirinya menjadi seorang yang disiplin. Seperti perlunya mendisiplinkan siswa terhadap waktu, baik waktu masuk kelas maupun waktu mengikuti setiap kegiatan yang dibuat. Siswa tersebut perlu ditanamkan nilai-nilai dan karakter untuk dapat mengatur diri sendiri yaitu erat kaitannya dengan kedisiplinan. Tentunya siswa harus mampu mengatur waktunya dengan baik dan efektif yang disebut manajemen waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kepada santri dipondok pesantren amanah bantul yogyakarta dapat disimpulkan bahwa para santri sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan dapat dengan mudah memahami tentang manajemen waktu dan kedisiplinan, serta bisa mengatur diri sendiri dan melatih kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan dipondok pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sehubungan dengan telah terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kami mengucapkan terima kasih kepada mitra khususnya pondok pesantren amanah bantul yogyakarta yang bersedia meluangkan waktu dan mendukung terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A. (2018). Budaya Disiplin dan Ta'zir Santri di Pondok Pesantren. Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan 10(1), 29-57
- Isroani F, Rozi F, Ulva Badi Rahmawati U B. (2020). Pendampingan Pembiasaan Do'a Bersama Pada Awal Pembelajaran Dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri Tpq Darul Ihsan Kabupaten Tuban. Jurnal Abdimas Kesosi Vol 3 No. 2 Juli (2020) – P-Issn : 2809-834x E-Issn : 2809-8870.
- Maryadi, T. (2018). Manajemen Waktu. *MMR Ugm*. <https://doi.org/12-31-8-12-2018>
- Muttaqin I, Zulhannan, Hijriyah U.(2023).Implementasi Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan. E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351. Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023.
- Permada D N R, Ariyanti E, Suhartono A. (2023) Edukasi Dini terhadap Manajemen Waktu pada Remaja di Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3 No. 1 Februari 2023.
- Salsabilla F, Arofiq P A, Hamidah. (2022). Upaya Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Waktu di SD Laban Tengah. Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (*Indonesian Journal Of Community Services And School Education*) E-ISSN:2776-382x|P-ISSN:2776-3838 <Http://Jubaedah.Lppmbinabangsa.Id/Index.Php/>
- Wati, Mardeka, Nailul Himmi, Program Studi, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan, Universitas Riau Kepulauan, and Kepulauan Riau. (2018). Hubungan Manajemen Waktu Belajar dan Peran Serta Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 5 Batam. *Jurnal Dimensi* 7 (3): 572–81.